

Perilaku Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020

Purnama Sari Cane

Program Diloma Tiga Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Hasanah Kutacane

Purnamasari.cane@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan adalah suatu krisis yang dapat menimbulkan stress, tetapi memberikan makna karena keadaan tersebut wanita akan mempersiapkan diri untuk memberi perawatan dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku ibu hamil (yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan) tentang perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (*stimulus*) dan tanggapan (*respon*), juga suatu tindakan atau perbuatan yang dapat diamati. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sampel yang diambil berjumlah 3 orang dan instrument yang digunakan peneliti adalah kuesioner, analisa data disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan (baik 60,6%, cukup 27,2%, kurang 12,1%), Sikap ibu hamil (positif 63,6%, negatif 36,4%) dan tindakan ibu hamil (baik 66,7%, buruk 33,3%). Kesimpulannya pengetahuan yang baik dan sikap positif akan menghasilkan tindakan yang baik. Diharapkan pihak institusi pelayanan seperti rumah sakit, puskesmas, tempat praktek dokter, klinik bahkan posyandu dapat membuat sistem pelayanan yang komprehensif meliputi upaya promotif, preventif seperti memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang perawatan kehamilan, meningkatkan pelayanan kesehatan dengan membuat program edukasi untuk member dukungan atau informasi bagi ibu hamil..

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Perawatan, Kehamilan

ABSTRACT

Pregnancy is a crisis that can cause stress, but gives meaning because this situation will prepare women to provide care and take on greater responsibilities. The aim of this research is to determine the behavior of pregnant women (consisting of knowledge, attitudes and actions) regarding pregnancy care at Nurul Hasanah Kutacane Hospital. Behavior is the result of a relationship between a stimulus and a response, as well as an action or deed that can be observed. The research method used is descriptive. The sample taken was 3 people and the instrument used by the researcher was a questionnaire, data analysis was presented descriptively. The results showed that knowledge of pregnant women about pregnancy care (good 60.6%, sufficient 27.2%, poor 12.1%), attitude of pregnant women (positive 63.6%, negative 36.4%) and actions of pregnant women (good 66.7%, bad 33.3%). In conclusion, good knowledge and a positive attitude will produce good actions. It is hoped that service institutions such as hospitals, health centers, doctors' practices, clinics and even posyandu can create a comprehensive service system including promotive and preventive efforts such as providing counseling to pregnant women about pregnancy care, improving health services by creating educational programs to provide support or information. for pregnant women.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Care, Pregnancy

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta bermanfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, lanjut usia (lansia), keluarga miskin. (Sedyaningsih, E.R, 2010). Kehamilan merupakan proses yang ilmiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan hormon hestrogen yakni hormon kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadi proses kehamilan (Ikram dan Yunita, 2013) . Kehamilan adalah suatu krisis yang dapat menimbulkan stress, tetapi memberikan makna karena dengan keadaan tersebut wanita akan mempersiapkan diri untuk memberi perawatan dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Krisis kehamilan umumnya berakhir ketika bayi dilahirkan. Titik akhir ini merupakan pemecahan krisis tersebut, tetapi apakah wanita siap menjalani atau tidak ini tergantung apakah proses psikologis yang normal selama kehamilan dapat dia jalani dengan baik atau tidak. Peran tenaga kesehatan dalam perubahan dan adaptasi psikologis adalah dengan memberi support atau dukungan moral bagi klien, menyakinkan bahwa klien dapat menghadapi kehamilannya dan perubahan yang dirasakannya suatu yang normal (Kusmiyati, *dkk.* 2010). Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan suatu daerah. Dengan kata lain, tingginya angka kematian ibu, menunjukkan rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut (Purboningsih,Titis, 2014) . Dimana dari hasil survei yang ditemukan peneliti kunjungan ANC ibu hamil ke rumah sakit pada bulan Desember tahun 2019 sebanyak 24 orang, bulan Januari 2020 sebanyak 22 orang, bulan Februari 2020 sebanyak 20 orang. Dan saat melaksanakan survei ada ibu hamil yang tidak mau diimunisasi 3 orang, ada yang berat badannya kurang 9 orang, ada yang kelebihan berat badan 10 orang, dan ada yang tidak tahu makanan apa yang bagus untuk ibu hamil 13 . (Laporan ANC Rumah sakit, 2020). Perilaku ibu hamil pada saat kehamilan juga sangat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi itu disebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan yang ada di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane ditandai dengan adanya ibu hamil yang berat badannya masih kurang dari normal dan berat badannya lebih dari normal. Masih ada ibu hamil tidak mau diimunisasi saat memeriksakan kehamilannya, dan masih ada ibu hamil tidak tahu makanan yang bergizi, serta masih ada percaya pantangan sewaktu ibu hamil. Sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti/mengetahui “Perilaku Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane”.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah diatas adalah Bagaimana Perilaku Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane?.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan dalam segi pengetahuan , sikap , dan tindakan ibu hamil di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : Sebagai informasi tambahan bagi praktek keperawatan untuk meningkatkan kesehatan dan kecerdasan pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah deskriptif (Sugiono,2009) yang menggambarkan perilaku ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

2.2. Lokasi Penelitian

1.Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

2.Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020.

2.3. Populasi dan Sampel

1.Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.Jumlah Populasi adalah 66 orang.

2.Sampel

1. Pengertian Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009).

2. Tehnik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini *Simple Random Sampling*. *Simple Random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009). Jumlah sampel adalah 33 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 3.1. Frekuensi Data Demografi Ibu hamil di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

Nama	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Umur	17 – 21	14	42,4
	22 – 26	4	12,1
	27 – 32	10	30,3
	33 – 40	5	15,2
Jumlah		33	100,0
Pendidikan	SD sederajat	4	12,1
	SMP sederajat	11	33,3
	SMA sederajat	13	39,4
	Sarjana	5	15,2
Jumlah		33	100,0
Suku	Karo	22	66,6

	Jawa	6	18,2
	Toba	2	6,1
	Simalungun	3	9,1
Jumlah		33	100,0
Pekerjaan	Irt	28	84,8
	Pns	5	15,2
Jumlah		33	100,0
Usia kehamilan	1- 12 mgg	11	33,3
	13 - 28 mgg	13	39,4
	28 - 40 mgg	9	27,3
Jumlah		33	100,0
Agama	Kristen	18	54,5
	Katolik	6	18,2
	Islam	9	27,3
Jumlah		33	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah umur responden yang terbanyak yaitu berkisar antara 17 – 21 tahun sebanyak 14 orang, berdasarkan pendidikan yang lebih banyak yaitu SMA dengan jumlah 13 orang, berdasarkan suku yaitu suku karo sebanyak 22 orang, berdasarkan pekerjaan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 28 orang, usia kehamilan 13 - 28 minggu sebanyak 13 orang dan berdasarkan agama yang beragama Kristen lebih banyak dengan jumlah 18 orang.

3.2. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 3.2. Jawaban responden pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

No	Pernyataan	Jawaban					
		Benar		Salah		Total	
		f	%	f	%	F	%
1	Periksa kehamilan sebaiknya dirumah dukun	24	72,7	9	27,3	33	100,0
2	Periksa kehamilan ibu, agar bisa lahir lancar.	23	69,7	10	30,3	33	100,0
3	Pada waktu hamil imunisasi TT sebanyak duakali.	23	69,7	10	30,3	33	100,0
4	Pemeriksaan kehamilan minimal 4 (Empat) kali.	21	63,6	12	36,4	33	100,0
5	Perdarahan persalinan akibat anemia sewaktu hamil.	27	81,8	6	18,2	33	100,0
6	Pemeriksaan kehamilan tidak dilakukan pada sarana kesehatan jauh.	20	60,6	13	39,4	33	100,0
7	Merokok pada saat hamil baik bagi janin.	13	39,4	20	60,6	33	100,0

8	Tempe merupakan makanan yang baik bagi janin	28	84,8	5	15,2	33	100,0
9	Perawatan payudara selama kehamilan.	27	81,8	6	18,2	33	100,0
10	Perawatan payudara memperlancar ASI	21	63,6	12	36,4	33	100,0
11	Minum vitamin tanpa anjuran membahayakan janin.	19	57,6	14	42,4	33	100,0
12	Ibu hamil makan lebih banyak untuk kesehatan ibu dan janin	24	72,7	9	23,7	33	100,0
13	Senam hamil memperlancar proses persalinan	26	78,8	7	21,2	33	100,0
14	hamil semua makanan boleh dimakan	14	42,4	19	57,6	33	100,0
15	Stress pada saat hamil mengganggu perkembangan janin dan keguguran.	23	69,7	10	30,3	33	100,0

Pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan paling banyak benar jawaban responden adalah tempe, tempe makan baik bagi janin sebanyak 28 orang (84,8%) dan yang paling banyak salah merokok pada saat hamil bagi janin sebanyak 22 orang (66,7%).

Tabel 3.3. Frekuensi dan Persentase Kategori Responden Berdasarkan Pengetahuan ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	20	60,6
Cukup	9	27,2
Kurang	4	12,1
Jumlah	33	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane baik sebanyak 20 orang (60,6 %), ibu hamil yang berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (27,2%), ibu hamil yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (12,1%).

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam melakukan perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane menunjukkan bahwa , yang dinilai dari :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane baik 20 orang (60,6%).
2. Sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane sikap positif 21 orang(63,6%).
3. Tindakan ibu dalam melakukan perawatan kehamilan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane , tindakan baik 22 orang (66,7%).

DAFTAR PUSTAKA

- Asyirah, sitti, 2012 Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas bajen kecamatan bajengkabupaten goa. Depok: Program studi kebidanan komunitas fakultas kesehatan masyarakat depok.
- Edward dan Lipoeto, 211. Pengaruh perokok terhadap plasenta, berat badan lahir, apgar score bayi baru lahir pada ibu hamil di kabupaten padang pariaman. Padang.
- Elisa dkk, 2014. Pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran ekskresiasi asi pada ibu post partum di rumah bersalin mardi rahayu. Semarang: Program studi ilmu biomedik. rogram S1 ilmu keperawatan STIKES telogorejo semarang.
- Hidayat A. A. 2007. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika
- Ikram dan Yunita, 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (Studi pada Puskesmas Segala Mider Kelurahan Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat. Jurnal Sociologie: Bandar Lampung.
- Izzati. Ulul, 2014. Perawatan payudara pada ibu hamil. Politeknik kesehatan kemenkes : malang.
- Nanur. FN, 2015. Kemitraan dukun dengan bidan dalam pertolongan persalinan di kecamatan borong kabupaten manggarai timur provinsi nusatenggara timur. program pasca sarjana, universitas udaya: Denpasar.
- Nenggolan, Erniwati. 2013. Perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Desa tanjung rejo Kec. Percut se tuan Kab. Deli serdang. Fakultas keperawatan . USU. Medan.
- Notoatmodjo S. 2013. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhayti dkk, 2014. Gizi pada ibu hamil dan menyusui, staf pengajar departemen gizi kesehatan masyarakat. Universitas sumatera utara. Medan,.
- Nursalam, 2015. *Konsep dan Penetapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Oktalili. Eka , 2013. Tingkatan pengetahuan ibu hamil mengenai bahaya asap rokok pada janinnya di RB kusmahadi pengkuk jetis jaten karangayer. Program studi diploma III kebidanan sekolah tinggi ilmu kesehatan, kusuma husada : karya tulis ilmiah. hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di BPS
- Purwanti dkk, 2012. Hubungan antara tingkat stress dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil tri-semester I di BPS Ny syaiyineh kendal. Program studi DIII kebidanan, Fakultas ilmu keperawatan dan kesehatan, Universitas muhammadiyah Semarang.
- Purboningsih, Titis, 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC (*Antenatal Care*) Terhadap Perilaku Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) Naskah Publikasi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Sedyaningsih, E.R, 2010. Rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2010-2014. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Renstra. Jakarta.
- Simanulang, Murni. S.D. 2010. Hubungan antara tingkat pengetahuan suami tentang perawatan kehamilan dengan partisipasi suami dalam perawatan kehamilan di klinik bersalin mariani medan. Fakultas keperawatan . universitas sumatera utara: Medan.
- Syamsianah dkk, 2014. Komposisi zat gizi tempe yang difortifikasi zat besi dan vitamin A pada tempe mentah dan matang. Semarang: program studi gizi, fakultas ilmu keperawatan dan kesehatan, universitas muhamaddiah semarang.